

## ABSTRAK

**LISMAWATI.** 2015. Perbedaan Keluhan Kesehatan Ibu yang menggunakan KB IUD dan KB Suntik (*Study penelitian di wilayah kerja Puskesmas Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo*). Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan. Pembimbing I Dr. Hj Herlina Jusuf, Dra., M.kes. dan pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Menurut Biro Pelayanan Statistik (BPS) kependudukan, Jumlah penduduk makin meningkat dari tahun ketahun baik didunia, maupun di Indonesia. Untuk mengatasi ledakan penduduk dibentuklah program Keluarga Berencana. Dengan menggunakan alat kontrasepsi, yang dapat menjarangkan Kehamilan. Mengingat jumlah pengguna kontrasepsi semakin meningkat, maka perlu di waspadai efek samping yang dapat terjadi. Efek samping antara lain, gangguan haid, penambahan berat badan dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keluhan kesehatan yang dialami oleh ibu pengguna KB IUD dan Suntik. Jenis penelitian *survey analitik*, rancangan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah pengguna IUD 60 orang dan 356 pengguna Suntik. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang.

Hasil analisis uji Mann-Whitney yang membedakan keluhan kesehatan antara KB IUD dan KB Suntik diperoleh diperoleh angka yang *Significancy* 0,201. Karena nilai  $p > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara keluhan ibu yang menggunakan KB IUD dan KB Suntik. Disarankan kepada ibu atau wanita usia subur agar kiranya untuk mengetahui efek samping yang ditimbulkan oleh penggunaan KB IUD dan KB Suntik.

**Kata Kunci: Keluarga Berencana, KB IUD, KB Suntik, Keluhan Kesehatan.**